

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era Globalisasi saat ini memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan ekonomi Negara Indonesia terutama bagi perusahaan. Tidak hanya berorientasi pada laba, perusahaan juga perlu memberikan umpan balik berupa tanggung jawab sosial kepada masyarakat agar menjadi lebih sejahtera. Terkait dengan hal ini, tanggung jawab sosial menyatakan bahwa pengusaha harus mengawasi operasional dari sistem ekonomi yang memenuhi harapan publik. Dan juga harus mengetahui bahwa *stakholder* (pemangku kepentingan) harus bisa membuat ketertarikan sebuah komponen di dalamnya dan sudah banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dahulu, perusahaan hanya dianggap sebagai badan yang hanya memetingkan bagi Era globalisasi seperti sekarang ini, namun pemikiran itu tidak sudah tidak ada lagi untuk diterapkan di Era Globalisasi yang sekarang ini, perusahaan globalisasi tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham (*shareholder*) semata tetapi juga harus bertanggung jawab kepada semua pihak terutama kepada karyawan, pekerja dan lingkungan perusahaan itu sendiri. Maka di buatlah sebuah program yang tidak hanya menguntungkan bagi pihak perusahaan namun juga bisa menguntungkan bagi semua masyarakat yang ada di sekitar wilayah perusahaan itu sendiri, dan program yang di haruskan ada di dalam perusahaan untuk bisa di terapkan yaitu pogram *corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab perusahaan.

Corporate social responsibility (CSR) dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya itu untuk memberikan profit bagi para pemegang saham dalam kenaikan rasa tanggung jawab sosial sebagai perusahaan bisa mementingkan kesejahteraan sosial, Ekonomi dalam keseluruhan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan perusahaan itu berbeda, dalam hal ini tanggung jawab sosial menyatakan bahwa pengusaha harus mengawasi operasional dari sistem ekonomi yang memenuhi harapan publik ,dalam pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia ini sudah di aturan di dalam undang- undang dan peraturan yang dibentuk oleh pemerintah. Undang-undang dan perturan yang mengatur *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia adalah Pasal 1 Nomor 3 di dalam Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan Terbatas (UU PT). Keberadaan sebuah perusahaan ditengah-tengah masyarakat idealnya harus memberikan manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan pelaksanaan pertanggung jawaban perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar kegiatan perusahaan tetap terus berjalan dengan baik (Ruroh & Latifah, 2018).

Salah satu indikator sangat berpengaruh bagi investor adalah Nilai Perusahaan. Kepedulian dunia usaha untuk menyisihkan dana aktifitas CSR secara berkelanjutan sebenarnya juga akan mendatangkan sejumlah manfaat bagi dunia bisnis itu sendiri agar mampu untuk memberikan kontribusi bagi setiap kalangan yang ada di dalam maupun di luar wilayah perusahaan. Tanggung jawab sosial, dalam analisis akhir menyiratkan sikap publik menuju sumberdaya untuk ekonomi dan manusia, dan sumber daya yang digunakan tidak hanya dibatasi untuk kepentingan nilai perusahaan melainkan untuk tujuan-tujuan

lainnya yang didapatkan secara tidak langsung seperti profitabilitas perusahaan yang juga ikut meningkat. Kinerja perusahaan menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang perusahaan dapat dan menjadi *image* yang baik bagi nilai perusahaan itu sendiri dan di dalam perusahaan harus melihat tingkatan atau prospek dan harapan atau kemampuan untuk nilai perusahaan yang akan di masa depan menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga saham yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual, semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang yang semakin tinggi juga. Keberlanjutan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut perlu diungkapkan dengan laporan keuangan yang di keluarkan oleh perusahaan, pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial biasanya pada laporan tahunan (*Annual Report*) yang di publikasikan oleh perusahaan.

Selanjutnya, profitabilitas di gunakan dalam penelitian ini karena secara teoritis semakin tinggi profitabilitas yang di capai maka akan semakin kuat dalam pengungkapan di dalam sosial yang di pertanggung jawabkan maka pihak investor harus mempertimbangkan segala sesuatu yang harus di jalankan penelitian karena secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin kuat pula hubungan pengungkapan sosial dengan nilai Perusahaan. Secara keseluruhan, terdapat banyak faktor juga yang menentukan nilai perusahaan atau yang telah diteliti sebelumnya dan menjadikan hal ini suatu *research gap* antar penelitian. Probabilitas juga dapat dikategorikan sebagai faktor yang mampu mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. profitabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan menunjukkan tren positif, maka para *stakeholder* yang terdiri dari kreditor, investor, karyawan, serta *supplier*, akan melihat bahwa perusahaan

memiliki kinerja yang baik. Dengan baiknya kinerja perusahaan, maka akan terlihat bahwa perusahaan memiliki nama baik sehingga terciptanya nilai perusahaan. Salah satu kasus yang berkaitan dengan isu tanggung jawab sosial perusahaan adalah perusahaan pertambangan yang ada di daerah morowali Sulawesi Tengah yang di pilih karena kegiatan bisnisnya bersentuhan langsung dengan pemanfaat sumber daya alam yang berdampak langsung pada lingkungan, Indonesia adalah salah satu negara yang sumber alamnya sangat berlimpah ruah salah satunya adalah bahan tambang yang dieksploitasi oleh Perusahaan tambangan sumber daya alamnya demi keuntungan pribadi. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa kegiatan pertambangan di Indonesia mengalami sejarah buruk walaupun tidak dapat di pungkiri lagi, industri pertambangan di Indonesia tetap menjadi primadona bagi para investor untuk berinvestasi di dalamnya.

Adanya eksploitasi tersebut membuat tergeraknya pemerintah menerbitkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas dan PP No. 47 tahun 2016 tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan sehingga memberi kesadaran terhadap lingkungan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti hal ini lebih mendalam dengan mengambil judul **“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dijelaskan didalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

pertambangan ?

3. Apakah *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas bisa berpengaruh secara bersama terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut , maka akan dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan
2. Mengetahui dampak peningkatan profitabilitas terhadap kepada nilai perusahaan sektor pertambangan
3. Mengetahui dampak *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang bisa diharapkan bagi penelitian bisa banyak manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan akan menambahkan ilmu pengetahuan wawasan dan penerapannya ke dalam dunia praktek audit khususnya tentang memperluas pengetahuan CSR dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar terhadap tanggung jawab perusahaan di lingkungannya.

3. Manfaat Perusahaan

Dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan lebih peduli terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial di masa yang akan datang dengan alasan bahwa pengungkapan CSR tersebut tidak hanya dilihat sebagai cost tetapi merupakan sesuatu yang penting dan bermanfaat karena dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Manfaat Stakeholder

Sebagai informasi bagi para stakeholder bahwa kinerja perusahaan tidak diukur pada kinerja keuangan saja, namun pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sehingga stakeholder mendapatkan informasi tambahan untuk melakukan pengambilan keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini saham yang diteliti adalah saham biasa dan laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah laporan tahunan periode 2014-2018.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada sub sektor Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 yang akan menjadi objek penelitian.
3. Variabel yang di gunakan untuk peneliti ini *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

1.6 Sistematika penulis

Agar sistematis dalam penulis ini maka penulis memberikan gambaran keseluruhan penelitian yang yang dibuat secara sistematis sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulis

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini, berisikan mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulis penelitian yang diambil dari berbagai sumber

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mulai dari metodologi penelitian yang berkaitan dengan masalah peneliti yaitu gambaran umum perusahaan, tempat dan waktu, jenis dan sumber peneliti, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan output analisis penelitian yang telah dilakukan melalui aplikasi SPSS.

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan Implikasi manajerial yang didapatkan dari peneliti yang telah dilakukan oleh penulis.